

## SOSIALISASI PENTINGNYA STRATEGI MENABUNG SEBAGAI PENDORONG MOTIVASI BELAJAR UNTUK SISWA KELAS 1 SDIT NURUL IKHLAS

Leni Gustina<sup>1</sup>, Ulyya Rahmi Aswin<sup>2</sup>, Shinta Bella<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang  
*e-mail:* lenigustina80@gmail.com, aswinullyarahmi@gmail.com, shintabella044@gmail.com

### Abstrak

PKM ini diusulkan untuk melakukan kegiatan yang bersifat sosialisasi dan edukasi di salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ikhlas di Kelurahan Air Tawar Timur yang berada di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini diusulkan untuk mensosialisasikan pentingnya menabung sedari kini sebagai pendorong motivasi belajar siswa. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menabung misalnya menyisihkan uang saku untuk ditabung, membatasi jajan supaya uang jajan dapat ditabung, membeli kebutuhan yang diperlukan, dan lain-lain. Meskipun demikian perilaku menabung susah diterapkan apabila tidak diajarkan sejak dini agar kelak ketika dewasa mudah untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Jadi kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan perilaku menabung harus diajarkan ke anak sejak dini agar anak terbiasa mengelola keuangan pribadi, dapat memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, hidup hemat dan tidak boros, menghargai uang, memiliki perencanaan keuangan, dan membuat bangga orang tua. Oleh karena itu, perilaku menabung memiliki peranan yang penting bagi siswa karena dapat mengatur keuangan siswa, menumbuhkan semangat siswa untuk menabung, dan siswa merasa senang.

**Kata Kunci:** Strategi Menabung, Prilaku, dan Motivasi

### Abstract

This PKM is proposed to carry out socialization and educational activities at one of the Nurul Ikhlas Integrated Islamic Elementary Schools in Air Tawar Timur Village, Padang City, West Sumatra Province. This activity is proposed to socialize the importance of saving from now on as a driver of student learning motivation. There are many ways that can be done to save, for example setting aside pocket money for savings, limiting snacks so that pocket money can be saved, buying needed necessities, and so on. However, saving behavior is difficult to implement if it is not taught from an early age so that later when you are an adult it is easy to apply it in everyday life. Saving is an action recommended by Islam, because saving means a Muslim prepares himself for the implementation of future planning as well as to face things that are not desirable. So this activity is carried out to instill saving behavior and must be taught to children from an early age so that children get used to managing personal finances, can meet future needs, live frugally and not wastefully, value money, have financial planning, and make parents proud. Therefore, saving behavior has an important role for students because it can manage student finances, foster student enthusiasm for saving, and students feel happy.

**Keywords:** Saving Strategy, Behavior, and Motivation

### PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian saat ini selalu berkaitan dengan pembayaran uang, di mana industri perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian. Menurut Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (financial assets) serta bermotif profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja. Kegiatan pokok bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau modal usaha. Banyak bank di Indonesia bersaing mengeluarkan produk tabungan untuk siswa-siswa sekolah mulai dari siswa Sekolah Dasar (SD) hingga mahasiswa.

Tabungan adalah sejenis simpanan yang sudah dikenali oleh masyarakat luas, karena sejak mereka kecil bahkan sekolah dasar siswa sudah diperkenalkan dengan tabungan meskipun hanya sebatas menabung di sekolah. Secara tidak langsung pihak sekolah sudah mengajarkan cara hidup

tidak boros dan berhemat dengan menabung. Meskipun tabungan tersebut sifatnya bukan tabungan seperti yang diterapkan di bank, akan tetapi setidaknya istilah tabungan sudah diperkenalkan sejak kecil (Santoso et al., 2021). Menabung adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan sebagai langkah antisipasi kondisi di masa depan (Santoso et al., 2021)

Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan.

Menabung merupakan aktivitas menyimpan sebagian pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan penting dan mendadak untuk masa yang akan datang. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menabung misalnya menyisihkan uang saku untuk ditabung, membatasi jajan supaya uang jajan dapat ditabung, membeli kebutuhan yang diperlukan, dan lain-lain. Meskipun demikian perilaku menabung susah diterapkan apabila tidak diajarkan sejak dini agar kelak ketika dewasa mudah untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan (Sirine & Utami, 2016). Jadi perilaku menabung harus diajarkan ke anak sejak dini agar anak terbiasa mengelola keuangan pribadi, dapat memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, hidup hemat dan tidak boros, menghargai uang, memiliki perencanaan keuangan, dan membuat bangga orang tua. Oleh karena itu, perilaku menabung memiliki peranan yang penting bagi siswa karena dapat mengatur keuangan siswa, menumbuhkan semangat siswa untuk menabung, dan siswa merasa senang. Perilaku adalah aktivitas manusia yang timbul karena adanya stimulasi dan respon serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung (Santoso et al., 2021).

Apabila siswa memiliki keinginan yang besar untuk berhemat, maka siswa rela mengurangi uang saku untuk konsumsi asalkan dapat menabung. Namun ada juga siswa yang enggan atau malas untuk menabung karena kurangnya dukungan dari orang tua untuk menabung di sekolah, beberapa siswa masih belum mengetahui manfaat menabung, dan menghabiskan uang saku untuk membeli jajan atau mainan. Kebiasaan perilaku menabung yang ditanamkan dalam diri siswa diharapkan kelak di kehidupan yang akan datang siswa dapat hidup dengan hemat tidak boros, dapat membeli barang yang dibutuhkan, membantu orang tua, memperoleh kesenangan dan kepuasan diri. Peran orang tua sebaiknya kembali mengingatkan dan menekankan tentang pentingnya menabung bagi anak selagi mereka masih kecil. Karena penanaman karakter pada anak kecil lebih mudah dilakukan dan agar terbiasa hingga mereka besar demi terciptanya pola hidup yang baik untuk masa depan anak. Pemberian hadiah dapat dilakukan untuk membuat anak lebih semangat dan gigih dalam menabung serta memotivasi anak dalam proses belajar (Yasid, 2009)

Menabung sebagai sifat hemat yang dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Perilaku menabung sendiri mensyaratkan seseorang untuk disiplin dalam hal mengatur keuangan. Perilaku menabung adalah gambaran dari seseorang apakah memilih untuk melakukan kegiatan menabung atau tidak melakukan kegiatan menabung (Sirine & Utami, 2016)

Tujuan pengabdian masyarakat pada kegiatan penyuluhan menabung sejak dini adalah (1) untuk memberikan pemahaman kepada siswa SD IT Nuri Air Tawar mengenai pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan; (2) memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung (3) mengajak orangtua siswa untuk memberi dukungan kepada anak agar anak membiasakan menabung. Untuk itu budaya menabung sangat penting untuk ditingkatkan, karena bermanfaat untuk diri sendiri dan untuk orang lain. Dengan demikian penyuluhan "Ayo Menabung" menjadi sangat penting untuk dilakukan pada anak-anak, dan melibatkan orangtua anak.

## METODE

Lokasi pelaksanaan PKM yaitu di SDIT Nurul Ikhlas Kelurahan Air Tawar Timur Kecamatan Padang Utara. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 9-10 Juni 2022 dimulai pukul 10.30 s.d 12.00 dengan jumlah peserta 35 orang siswa dari kelas 1 yang terdiri dari 2 kelas (mekkah dan medinah). Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan

kuis. Tempat kegiatan di SDIT Nurul Ikhlas Kelurahan Air Tawar, Kecamatan Padang Utara di Kota Padang.

Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

- 1) Survey sekolah dasar yang akan akan menjadi tempat penyuluhan
- 2) Pengumpulan data mengenai permasalahan yang terjadi di sekolah dasar
- 3) Penyusunan materi dan persiapan metode dan alat yang akan digunakan;
- 4) Pelaksanaan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan (menabung)
- 5) Pembuatan laporan kegiatan.

Alat yang digunakan dalam kegiatan adalah kertas, ballpoint, snack & minuman. Materi disusun per submateri yang meliputi:

- 1) Pengertian menabung dan pentingnya menabung, pengertian bank
- 2) Manfaat menabung
- 3) Bagaimana cara menabung dan kalkulasi uang jajan yang diterima anak dari orangtua serta tips-tips menabung yang sukses.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi penyuluhan dengan pemateri Ibu Shinta Bella, SE, MM. Beliau sebagai Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Kegiatan PKM yang dilaksanakan pada siswa kelas 1 SDIT Nurul Ikhlas kami laksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 9-10 Juni 2022. Berkat kerjasama diantara Tim PKM dan para Guru Sekolah dan juga pihak-pihak yang mendukung, kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan sukses sesuai dengan perencanaan yang dirancang dan tidak ada hambatan yang berarti yang kami temui dilapangan. Dukungan besar yang diberikan Guru Sekolah sangat kami rasakan dilihat dari antusiasme melihat kedatangan kami disekolah.

Hasil yang dicapai dari program sosialisasi pentingnya menabung sejak dini adalah mereka diajarkan apa itu menabung dan langsung di berikan celengan dan buku tabungan sebagai hadiah agar mereka dapat mempraktekkan langsung dirumahnya masing-masing. Mereka terlihat antusias dan memberikan respon positif terhadap pentingnya menabung usia dini. Sehingga para siswa SDIT Nurul Ikhlas telah mengerti tentang pentingnya menabung sejak dini dengan cara lebih berhemat dan dapat membelanjakan uang saku yang didapat dari orang tua dengan bijak. Tindak lanjut dari program ini adalah orang tua sebaiknya menekankan kembali pemahaman tentang pentingnya menabung guna mengasah mental anaknya sehingga dapat berhemat.



Gambar. 1 foto kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi penyuluhan “ayo menabung” tersebut dapat diketahui bahwa secara garis besar motivasi menabung bagi Siswa kelas 1 SDIT Nurul Ikhlas sangat diminati, karna setelah diberikan pemahaman mengenai menabung, berhemat dan lainnya, mereka sangat antusias untuk bisa menabung sedari kini. Semua ini dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Namun pada umumnya motivasi intrinsik lebih mendominasi dorongan

menabung bagi Siswa kelas 1 SDIT Nurul Ikhlas. Artinya motivasi atau dorongan menabung bagi kelas 1 SDIT Nurul Ikhlas didasari oleh motivasi intrinsik (minat menabung, Sikap menabung dan Harapan menabung). Dengan kata lain faktor utama yang mendorong dorongan menabung bagi Siswa kelas 1 SDIT Nurul Ikhlas adalah berasal dari dalam diri para siswa sendiri yaitu minat menabung, Sikap menabung dan Harapan dalam menabung.

#### **SARAN**

Disarankan bagi peneliti selanjutnya meneliti mengenai motivasi menabung pada Siswa kelas 1 SDIT Nurul Ikhlas, agar lebih baik lagi dan mencari factor-faktor baru tetang motivasi menabung.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada pihak Yayasan Perguruan Tinggi Komputer UPI “YPTK” Padang dan segenap jajaran karena telah membiayai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan sukses. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak sekolah SDIT Nurul Ikhlas yang telah membantu kami dalam menyediakan fasilitas tempat dan peralatan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Santoso, A. B., Apriyuda, A., Dianti, A., Hanisa, H., Pertiwi, M. M., & Hastuti, P. W. (2021). Menabung Sejak Dini Agar Sukses Meraih Mimpi Bagi Anak-Anak Di Taman Bacaan Perigi Sawangan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i3.11428>
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.479>
- Yasid, M. (2009). Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Keluarga Miskin Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok Di Bogor, Jawa Barat. *TAZKIA Islamic Finance & Business Review*, 4(1).